

INTISARI

Dalam menjalankan proses produksi, Sumber Daya Manusia yang ada di perusahaan dituntut untuk dapat bekerja secara maksimal, maka dibutuhkan kondisi kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan. Oleh karena itu perusahaan dituntut dapat menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik agar tercipta lingkungan kerja yang diharapkan. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam SMK3 dibagi menjadi tiga bagian yaitu faktor peranan manajemen, lingkungan serta disiplin dan kesadaran karyawan.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di PT. Pertamina (Persero) Pabrik Tabung Elpiji – Operasi Gas Domestik Region II, untuk mencari hubungan antara SMK3 dengan tingkat frekuensi kecelakaan kerja, untuk mencari jenis kecelakaan yang sering terjadi dari tahun 2007 sampai 2009 dan merekomendasikan upaya perbaikan SMK3 di perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode pengujian korelasi dengan data-data yang digunakan adalah kuesioner yang disebar sebanyak 72 responden yang telah bekerja dari tahun 2007 sampai 2009 dan data kecelakaan kerja di perusahaan dari tahun 2007 sampai 2009. Selanjutnya menggunakan diagram pareto untuk menganalisis jenis kecelakaan yang sering terjadi dari tahun 2007 sampai 2009 dan menggunakan diagram *fishbone* untuk mencari sebab-sebab terjadinya kecelakaan yang sering terjadi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan SMK3 maka terjadi penurunan pada angka tingkat frekuensi kecelakaan kerja. Dari analisis jenis kecelakaan yang sering terjadi di perusahaan adalah terantuk atau terkena benda, kecuali benda jatuh. Dan merekomendasikan agar faktor dari manajemen, lingkungan dan kesadaran karyawan harus lebih di ditingkatkan oleh perusahaan karena merupakan faktor yang penting dalam SMK3.

Kata Kunci: Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan,